

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan mengenai konsep etika pergaulan atau pertemanan dalam pemikiran pendidikan Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. konsep pergaulan atau pertemanan dalam pemikiran pendidikan Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* lebih cenderung menguraikan mengenai kriteria memilih teman dalam bergaul, yakni, hendaknya para pelajar memilih teman yang tekun, wiro'i, bertabiat baik atau jujur, semangat untuk memahami pelajaran serta mudah dalam memahami masalah. Para pelajar juga dianjurkan untuk menjauhi orang-orang yang pemalas, pengangguran atau tidak mau memahami ilmu, orang yang banyak bicara dan orang yang berbuat kerusakan serta ahli fitnah. Memilih teman yang baik akan membawa pengaruh kepada kita untuk berbuat baik, sebagaimana berteman dengan orang yang giat belajar akan berpengaruh kepada kita untuk giat dan tekun belajar. Sedang memilih teman yang buruk dapat menjerumuskan kita dan kita juga bisa terjerumus kelembah kesesatan.

Kemudian etika dalam bergaul yaitu menutupi 'aibnya, menghormatinya serta tidak merendharkannya, memanggil dengan panggilan yang terbaik serta selalu mendo'akanya. Tujuan memilih teman ialah mendapatkan manfaat darinya dimulai dari mendapatkan ilmu, juga

memperoleh pengalaman yang sebelumnya belum diketahui. Tujuan memilih teman lainya ialah agar bisa menghantarkan kita ke Surganya Allah SWT, mendapatkan syafa'at darinya, sehingga bisa berkumpul bersama di surganya Allah SWT.

2. Urgensi Pertemanan atau pergaulan dalam pemikiran pendidikan Syaikh Az-Zarnuji tentang urgensi pergaulan dalam Islam dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'llim* ialah terjalannya interaksi sosial antar sesama manusia, karena pertemanan mampu memberikan pengaruh yang amat sangat besar, tergantung dengan siapa mereka berteman. Pertemanan dengan orang yang baik akan memberikan sebuah manfaat yang sangat besar dengan berteman dengan mereka, berkumpul dengan orang-orang baik, serta selalu bersama dengan orang-orang yang baik akan menjadi penolong serta menjadi syafa'at di hari kiamat. Sebaliknya berhati-hatilah dengan teman yang jahat, karena sewaktu-waktu dia dapat menjerumuskan kita dan kita juga bisa terjerumus kelembah kesesatan.

B. Saran

Sehubungan hasil penelitian yang penulis lakukan dan penulis tuangkan dalam skripsi ini, maka kiranya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik, hendaknya bisa memanfaatkan segala bentuk media pembelajaran dengan baik. salah satunya adalah kitab *Ta'limul Al-Muta'allim*

yang mana kaya akan metode maupun bahan yang bisa dijadikan sebagai sumber bahan ajar untuk diajarkan kepada peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Para peserta didik hendaknya lebih selektif lagi dalam memilih teman, baik teman dalam bergaul maupun dalam belajar. karena pengaruh teman sangat besar bagi kehidupan kita. Kita bisa jadi orang yang baik karena berteman dengan orang yang baik, begitupun sebaliknya kita bisa jadi orang yang tidak baik karena berteman dengan orang yang tidak baik.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua, hendaknya lebih intensif lagi dalam memantau setiap pergaulan anak-anaknya. Para orang tua juga seharusnya bisa menentukan teman yang baik untuk anak-anaknya agar mereka tidak salah pergaulan dan tidak terjerumus kedalam pergaulan yang tidak baik.